

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang yang mempelajari suatu bahasa secara tidak langsung dia juga mempelajari aturan tata bahasa itu agar dapat memahami makna serta informasi yang ada dalam teks atau wacana lisan bahasa yang dipelajarinya. Begitu pula orang yang mempelajari bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki aturan tata bahasa yang rumit bagi kebanyakan pembelajar.

Permasalahan yang sering dihadapi pembelajar bahasa Jerman ialah tentang tata bahasa (*Grammatik*). Salah satu unsur *Grammatik* dalam bahasa Jerman disebut dengan kelas kata. Bahasa Jerman memiliki 10 kelas kata, yaitu: *Verb*, *Substantiv*, *Adjektiv*, *Pronomen*, *Artikel*, *Adverb*, *Partikel*, *Präposition*, *Konjunktiv*, dan *Interjektion* (Kürschner, 2004). Nomina dalam bahasa Jerman dapat terbentuk dari kelas kata lain, misalnya dari kata sifat atau ajektiva. Dalam pembentukan nomina yang berasal dari ajektiva diperlukan sufiks atau akhiran. Pada buku ajar Studio d B1 halaman 176, ditemukan kata benda atau nomina berakhiran *-keit* yang dibentuk dari ajektiva seperti:

die Mehrsprachigkeit yang terbentuk dari ajektiva *mehrsprachig*

die Unabhängigkeit yang terbentuk dari ajektiva *unabhängig*

die Möglichkeit yang terbentuk dari ajektiva *möglich*

Yulfitri, 2014

ANALISIS PERUBAHAN AJEKTIVA MENJADI NOMINA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selain nomina yang berakhiran *-keit*, ditemukan juga nomina yang berakhiran *-heit* seperti:

die Sicherheit yang terbentuk dari ajektiva *sicher*

die Krankheit yang terbentuk dari ajektiva *krank*

die Gesundheit yang terbentuk dari ajektiva *gesund*

Nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit* ini memiliki ciri khas. Ciri khas tersebut dapat terlihat dari contoh di atas setiap nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit* selalu berjenis feminin dan mempunyai kata sandang (*Artikel*) *die*. Selain dalam buku ajar, juga ditemukan nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit* dalam beberapa teks pada artikel koran berbahasa Jerman. Hampir semua kata-kata tersebut terbentuk dari perubahan ajektiva menjadi nomina. Nomina dengan akhiran *-heit* dan *-keit* ditemukan dalam bentuk nomina komposita seperti *Fremdheitsgefühl*, *Zuckerkrankheit*.

Perubahan ajektiva menjadi nomina seperti contoh di atas memberikan makna dan fungsi yang berbeda dalam kalimat, begitu juga cara penulisannya. Hal ini merupakan salah satu kesulitan pembelajar untuk membedakan apakah kata tersebut termasuk jenis kata ajektiva atau nomina, khususnya dalam keterampilan menulis.

- (1) *Ich bin krank.*
saya adalah sakit.
'Saya sakit'.

Pada kalimat di atas kata *krank* sebagai ajektiva yang berfungsi predikatif dan menerangkan tentang keadaan *ich* yang berfungsi sebagai subjek. Pembelajar sering melakukan kesalahan dalam menentukan apakah kata tersebut masih sebagai ajektiva atau telah berubah menjadi nomina. Seperti contoh di bawah ini:

- (2) **Seit gestern leide ich unter krank.*
 sejak kemarin menderita saya di bawah sakit.
 ‘Sejak kemarin saya menderita sakit’.

Contoh kalimat (2) tidak berterima karena terdapat kesalahan pada kata *krank*. Berdasarkan aturan tata bahasa yang benar verba *leiden* berkolerasi dengan *präposisi unter* dan *präposisi* harus berkolerasi nomina. Dengan demikian nomina yang tepat adalah *Krankheit*. Dalam hal ini kata *krank* bukan lagi sebagai ajektiva melainkan berubah dari ajektiva *krank* menjadi nomina dengan penambahan akhiran *-keit* yakni *Krankheit*. Sehingga penulisan kalimat yang benar, yaitu:

- (3) *Seit gestern leide ich unter Krankheit.*
 sejak kemarin menderita saya di bawah penyakit.
 ‘Sejak kemarin saya menderita penyakit’.

Selain itu kesalahan yang sering dilakukan oleh pembelajar ialah menentukan akhiran yang tepat untuk perubahan ajektiva menjadi nomina.

- (4) **Viele ältere Menschen leiden unter einsamheit und krankheit.*
 banyak lebih tua orang-orang menderita di bawah kesepian dan penyakit.
 ‘Banyak orang tua menderita kesepian dan penyakit’.

Contoh kalimat (4) tidak berterima karena terdapat dua kesalahan, yaitu akhiran yang digunakan dan penulisan nomina yang harus diawali huruf kapital. Ajektiva *einsam* apabila berubah menjadi nomina maka akhiran yang tepat ialah *-keit* sehingga menjadi *Einsamkeit*. Kesalahan kedua ialah cara penulisan nomina. Semua nomina dalam bahasa Jerman selalu ditulis dengan menggunakan huruf kapital di awal kata baik nomina tersebut terletak di awal, di tengah ataupun di akhir suatu kalimat. Oleh karena itu, penulisan yang benar untuk nomina di atas ialah *Einsamkeit* dan *Krankheit*. Jadi penulisan kalimat yang benar ialah sebagai berikut:

- (5) *Viele ältere Menschen leiden unter Einsamkeit und Krankheit.*
 banyak lebih tua orang-orang menderita di bawah kesepian dan penyakit.
 ‘Banyak orang tua menderita kesepian dan penyakit’

Memang tidak dapat sangkal bahwa kalimat (4) dapat dianggap benar apabila kalimat itu diucapkan dengan cepat (kalimat lisan). Dengan demikian tidak terlihat kesalahan penulisan nomina yang ditulis dengan huruf kecil. Begitu juga kesalahan penempatan *-heit* dan *-keit* tersamar dalam ucapan cepat atau kalimat lisan. Kesalahan-kesalahan ini hanya jelas dalam kalimat tertulis.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, terlihat kesulitan pembelajar untuk membedakan pembentukan nomina dari ajektiva khususnya dalam penggunaan akhiran yang tepat antara *-heit* dan *-keit*. Sepanjang pengetahuan penulis, pembahasan mengenai perubahan ajektiva menjadi nomina

ini belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut dengan judul “**Analisis Perubahan Ajektiva Menjadi Nomina**”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan nomina dalam bahasa Jerman?
2. Apa saja akhiran yang terdapat pada nomina bahasa Jerman yang berasal dari kelas kata lain?
3. Bagaimana cara pembentukan nomina dalam bahasa Jerman?
4. Terbentuk dari jenis kelas kata apa saja nomina bahasa Jerman?
5. Bagaimana perubahan bentuk ajektiva menjadi nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit* dalam bahasa Jerman?
6. Apa fungsi ajektiva yang berubah menjadi nomina yang bersufiks *-heit* dan *-keit* dalam kalimat bahasa Jerman?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini terfokus dan tidak meluas, serta mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan pemahaman tata bahasa yang dimiliki penulis, maka penelitian ini dibatasi hanya pada perubahan ajektiva menjadi

nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit* dalam berbagai artikel di surat kabar *Presse und Sprache* edisi November 2012 dan Februari 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Ajektiva apa saja yang dapat diubah ke dalam bentuk nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit*?
2. Bagaimana perubahan bentuk dari ajektiva menjadi nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit*?
3. Apa fungsi nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit* pada kalimat dalam artikel yang diteliti?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk dapat menjawab rumusan masalah yang dipaparkan di atas. Tujuan penelitian ini adalah

1. mengidentifikasi ajektiva yang dapat diubah ke dalam bentuk nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit*.

2. mendeskripsikan perubahan bentuk dari ajektiva menjadi nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit*.
3. menganalisis fungsi nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit* pada kalimat dalam artikel yang diteliti.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik untuk peneliti sendiri juga orang lain yang ingin belajar bahasa Jerman. Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa ataupun pembelajar lainnya untuk meningkatkan penguasaan tata bahasa Jerman khususnya dalam pembentukan nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit*. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi ataupun pembanding untuk penelitian yang serupa.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis, yakni dapat memberikan masukan yang berharga terutama dalam variabel yang dibahas dalam penelitian

ini, yaitu tentang ajektiva apa saja yang dapat diubah menjadi nomina yang berakhiran *-heit* dan *-keit*.

